

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan metode, prosedur, hingga pada pengolahan data dari hasil analisis data penelitian. Pemilihan dan penentuan metoda juga disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan. Pada awalnya penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Namun dikarenakan adanya wabah yang menyerang dunia yaitu dengan munculnya *covid 19* (corona virus) yang menjadi pandemi sehingga mengancam jiwa seluruh umat manusia di seluruh dunia. Virus ini menyerang dengan sangat cepat dan penularannya sangat mudah. Sehingga banyak menimbulkan korban yang meninggal di seluruh dunia.

Karena alasan tersebut, hampir seluruh negara di dunia memberlakukan *lock down* termasuk Indonesia dengan melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pembatasan sosial tersebut mengharuskan semua kegiatan dilakukan dari rumah (*Work from Home*), baik bekerja maupun belajar. Tidak boleh ada kegiatan berkerumun, berdekatan, dan bepergian. Imbas dari PSBB tersebut, sekolahpun melakukan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), tidak boleh melakukan tatap muka. Sehingga metode penelitian yang semula sudah direncanakan tidak dapat dilakukan.

Dikarenakan hal tersebut, maka peneliti mengambil inisiatif dengan menggunakan penelitian studi literatur yaitu dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan dianggap bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Referensi teori yang diperoleh dengan jalan penelitian studi literatur dijadikan sebagai fondasi dasar dan alat utama bagi praktek penelitian di tengah lapangan. Dalam hal ini referensi yang digunakan peneliti adalah dua skripsi dengan penelitian dan penulis yang berdeda serta tahun penelitian yang berbeda pula. Dua skripsi ini dipilih, karena peneliti beranggapan bahwa setiap rumusan maslah dan hasil yang terdapat dalam penelitain tersebut dapat mewakili jawaban dari setiap rumusan masalah yang sudah dirancang oleh peneliti.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dan penulisan karya tulis ini dilakukan di rumah peneliti yaitu di daerah Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur dengan meneliti dua skripsi yang sudah disiapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 31 Maret hingga 09 Juni 2020.

C. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari internet berupa skripsi mengenai penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan dianggap relevan serta memiliki kaitan dengan rumusan masalah yang sudah dibuat peneliti.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui studi literatur. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber, namun pada penelitian ini peneliti mengambil sumber dari internet berupa dua skripsi dengan peneliti dan tahun penelitian yang berbeda serta dapat mewakili jawaban dari rumusan masalah penelitian yang sudah dirancang sebelumnya.

D. Metode Analisis Data

Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

Dalam hal ini peneliti menganalisis 2 skripsi yang berbeda peneliti serta tahun penelitian yang berbeda pula, namun memiliki kesamaan dalam jenis penelitiannya yaitu penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa

dalam pemahaman konsep matematik, aktivitas guru dan siswa, serta respon guru dan siswa dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* atau di Indonesia lebih dikenal dengan Pendekatan Matematika Realistik (PMR).

Dari kedua skripsi tersebut, peneliti menganalisis setiap rumusan masalah yang terdapat dalam setiap penelitian dari masing-masing skripsi serta mengkaji hasil dari setiap penelitian. Ternyata setelah dianalisis, peneliti beranggapan bahwa kedua penelitian yang sudah dilakukan dalam dua skripsi tersebut memiliki keterkaitan serta relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan rumusan masalah yang sudah dirancang pula sebelumnya oleh peneliti.

Sebelumnya Peneliti sudah merancang tiga rumusan masalah yang harus dijawab melalui penelitian ke lapangan, namun ternyata tidak dapat dilakukan karena kendala yang sudah diuraikan sebelumnya pada awal bab yaitu karena adanya pandemi. Setelah menganalisis kedua skripsi yang sudah dipilih, ternyata ketiga rumusan masalah tersebut dapat dijawab atau diwakili jawabannya oleh hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh dua peneliti dari skripsi mereka masing-masing.

Hal tersebut dianggap relevan, karena penelitian yang seharusnya peneliti lakukan memiliki kesamaan serta keterkaitan dengan penelitian dalam kedua skripsi yang sudah dianalisis. Meski masih ada satu rumusan masalah yang belum terjawab oleh dua skripsi tersebut, yaitu mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami siswa SD dalam menyelesaikan tugas matematika.

Pada awalnya peneliti berpikir untuk menganalisis satu skripsi lagi demi memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang belum terjawab yaitu mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami siswa SD dalam menyelesaikan tugas matematika. Namun setelah dikaji ulang, ternyata dari dua skripsi sebelumnya peneliti menemukan adanya kendala dan keterbatasan dalam setiap penelitian yang dilakukan oleh setiap peneliti. Dalam satu skripsi ditemukan adanya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *RME* yang kurang efektif dan terlihat membosankan karena siswa tidak terbiasa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *RME*. Sedangkan pada skripsi yang kedua peneliti menemukan ada beberapa keterbatasan penelitian yang diuraikan dengan detail.

Dari kendala dan keterbatasan yang diuraikan dalam setiap penelitian dari masing-masing skripsi, maka peneliti mengaitkannya dengan rumusan masalah yang ketiga yang belum ada jawabannya. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kendala dan keterbatasan yang serdapat dalam kedua penelitian yang sudah dianalisis sebagai jawaban dari rumusan masalah peneliti yang belum terjawab yaitu mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami siswa SD dalam menyelesaikan tugas matematika.

Dari hasil analisis secara keseluruhan, maka peneliti beranggapan bahwa kedua skripsi yang sudah dianalisis dapat mewakili jawaban dari setiap rumusan masalah yang sudah dirancang oleh peneliti sebelumnya. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa dengan melakukan penelitian melalui metode studi literatur dapat memperoleh hasil dan tujuan yang ingin dicapai oleh

peneliti dengan referensi yang sesuai serta melakukan analisis yang mendalam.

